

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan kuesioner. Menurut (Glenn A. Bowen, 2009) penelitian deskriptif kualitatif berfokus pada deskripsi yang sistematis dan akurat berdasarkan fenomena sosial yang dapat dikumpulkan melalui observasi, wawancara atau dokumen.

Sedangkan menurut (Sugiyono & Lestari, 2021) penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan pada objek yang bersifat alamiah, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut. Dalam penelitian kualitatif, manusia merupakan instrumen utama atau *human instrument* dengan cara menganalisis, mendokumentasi, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk menyajikan gambaran yang sistematis dan akurat mengenai subjek yang diteliti. Metode ini didasarkan pada dua alasan utama yang sebagian besar penelitian disusun dalam bentuk deskriptif dan pendekatan yang efektif untuk memperoleh permasalahan yang berkaitan dengan manusia dan cara penyampaian edukasi. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan deskriptif digunakan untuk memperoleh tingkat kepuasan pengunjung Museum Pusaka terhadap interpretasi yang ada, baik *personal* maupun *non-personal*.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam pengambilan data pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dimana pengunjung museum yang dilihat berdasarkan latar belakang pendidikan, asal daerah, dan tujuan berkunjung. Selain pengunjung terdapat juga pihak pengelola museum baik dari pihak TMII maupun manajemen, pemandu museum (jika ada), dan kurator koleksi museum. Pada pengunjung museum, peneliti berhasil mengumpulkan sepuluh pengunjung umum yang rata-rata berasal dari latar belakang pendidikan sekolah dasar sampai dengan menengah pertama.

Lokasi pada penelitian ini berada di Museum Pusaka yang merupakan salah satu museum di kawasan Taman Mini Indonesia Indah, Kecamatan Cipayung, Kota Jakarta Timur. Museum Pusaka diresmikan oleh Presiden Soeharto pada tahun 1993 sebagai museum penyimpan koleksi Pusaka dan Peralatan Nusantara.

C. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan yaitu dengan cara melakukan observasi, wawancara, dokumentasi kepada pengunjung yang berkaitan dengan tiga aspek *Interactive Model Museum* milik Falk J Dierking (2018). Penggunaan teknik ini berfungsi sebagai penyaringan dalam hasil data ataupun informasi yang ada di lapangan guna mengembangkan interpretasi di Museum Pusaka.

a) Observasi

“Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian” (Sugiyono). Objek yang akan di observasi pada penelitian ini yaitu perilaku pengunjung terhadap interpretasi baik personal maupun non-personal yang ada di Museum Pusaka.

b) Wawancara

Teknik pengumpulan data melalui wawancara yang akan dilakukan secara spontanitas atau tanpa pedoman terhadap subjek yang memenuhi syarat sebagai narasumber penelitian tersebut. Teknik wawancara ini dilakukan dengan menggunakan teknik *participatory interview* atau dilakukan dengan menempatkan diri sebagai pengunjung museum dan berinteraksi dengan pengunjung lainnya tanpa pedoman wawancara untuk menemukan pernyataan jenuh.

c) Studi Pustaka

Studi pustaka adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan pengumpulan data-data terlebih dahulu seperti dari sumber buku, jurnal, serta segala bentuk literatur yang berkesinambungan dengan masalah yang akan diteliti.

2. Alat Pengumpulan data

a) Pedoman wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mencari data melalui wawancara dengan pihak pengelola, pengunjung, dan pihak yang terkait lainnya.

b) Angket

Angket digunakan sebagai alat yang diisi oleh pengunjung dalam mengumpulkan data yang dialami, dilihat dan dipikirkan selama berada di lapangan.

c) Dokumentasi

Dokumentasi berupa bukti foto keadaan dan kegiatan selama berada di lapangan.

D. Analisis Data

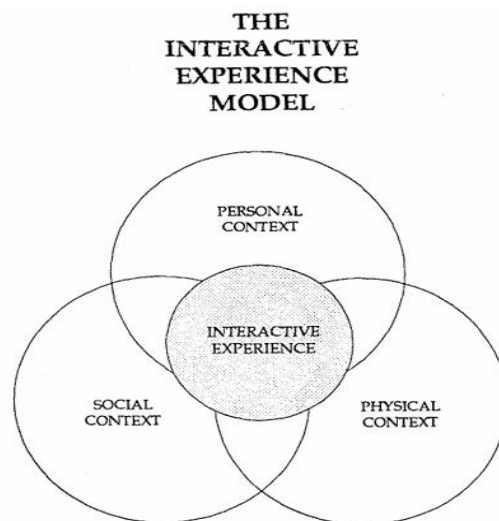
“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke

dalam kategori, menjabarkannya ke dalam satuan-satuan, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.” (Sugiyono, 2013).

1. Analisis *Interactive Model Museum*

Analisis data yang akan dipakai dalam penelitian ini yaitu analisis *interactive museum model* milik Falk J Dierking. Dari data yang diperoleh nantinya akan dimasukkan ke dalam tiga aspek sesuai dengan *interactive model museum* yaitu (1) *personal context*, (2) *social context*, (3) *physical context*. Aspek tersebut akan menjadi acuan dalam pembuatan pengembangan interpretasi yang berbasis pada *interactive model* di Museum Pusaka. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan hasil data dari *participatory interview* kepada pengunjung dan menganalisis pernyataan dengan mengkategorikan hasil wawancara ke dalam tiga konteks *interactive model*. Gambar dibawah tersebut merupakan rangkaian dalam mengkategorikan hasil wawancara yang dijadikan sebagai hasil analisis yang terikat dalam 3 konteks *interactive model museum* milik Falk J Dierking.

GAMBAR 1
DIAGRAM INTERACTIVE EXPERIENCE MODEL



Sumber: Falk J Dierking (2000)

E. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian yang dilakukan harus diuji kredibilitasnya sebagai karya ilmiah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode triangulasi data dengan cara membandingkan informasi data dengan cara yang berbeda. Menurut Denkin yang dirangkum dalam (Susanto et al., 2023), triangulasi data meliputi empat hal yaitu:

(1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah dengan membandingkan data atau informasi yang diperoleh dari sumber atau narasumber yang berbeda untuk melihat konsistensi terhadap jawaban dan untuk melihat dari sudut pandang yang berbeda.

(2) Triangulasi Metode

Dilakukan dengan membandingkan informasi atau data yang didapatkan dengan cara yang berbeda. Dalam metode penelitian kualitatif, pendapatan informasi dapat dilakukan melalui metode wawancara, observasi lapangan, dan pengisian survei.

(3) Triangulasi antar-peneliti

Triangulasi ini dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu narasumber untuk pengumpulan dan analisis data. Teknik tersebut dilakukan untuk memperkuat *statement* dari informasi yang diperoleh namun harus memiliki pengalaman penelitian dan tidak terikat dengan kepentingan pribadi. Alat yang dapat digunakan dalam teknik tersebut seperti arsip dokumen sejarah, dokumen tertulis, observasi penelitian, catatan resmi dan sebagainya.

(4) Triangulasi Teori

Triangulasi teori dilakukan untuk menghindari adanya *bias* dan dibandingkan dengan teori yang relevan terhadap penelitian.

F. Jadwal Penelitian

TABEL 1
JADWAL PENELITIAN

Kegiatan	Bulan						
	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
Pengajuan TOR dan Pembimbing							
Penyusunan Proposal							
Pelaksanaan Seminar Proposal							
Revisi Proposal							
Pelaksanaan Penelitian Lapangan							
Pengolahan Data							
Penyusunan Proyek Akhir							
Sidang Proyek Akhir							

Sumber: Olahan Peneliti 2025